

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM ANIME *HAIKYUU!!* (ハイキュー) KARYA HARUICHI FURUDATE

Nadya Catria Marini Sugiharto

Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
nadya.17020104033@mhs.unesa.ac.id

Roni

Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
roni@unesa.ac.id

Abstract

Humans are social creatures who need communication in everyday life. The means to communicate is language. This article determines the formulation of the problem, namely the forms of expressive speech acts in the *Haikyuu!!* with the aim of describing various forms of expressive speech acts in *Haikyuu!!* in order to know examples of expressive speech acts in *Haikyuu!!* Anime. With the observation method used to search research data, 31 data have been found from the *Haikyuu!!* Anime data source. totaling 25 episodes. There are many expressive speech acts of the type of 'thank you' which consists of being willing to do what is asked and kindness, 'complaining' which consists of suffering because of suffering and because of disappointment, 'congratulations' consisting of giving a special welcome and getting something, 'commending' which consists of conforming to reality, wanting to relieve the heart, wanting to seduce, and wanting to please, 'blaming' which consists of making mistakes and getting away from mistakes, and 'criticizing' which consists of disagreeing and not liking.

Keywords: speech act, expressive, anime, *Haikyuu*

要旨

人間は日常生活の中でコミュニケーションを必要とする社会的な生き物です。コミュニケーションの手段は言語である。『この記事は、ハイキュー!!アニメにおける表現的発話行為の例を知るために、ハイキュー!!の中で表現的発話行為のさまざまな形態を説明することを目的として、問題の定式化、すなわちハイキュー!!の表現的発話行為の形式を決定します。』ハイキュー!!研究データの検索に使用された観測方法で、ハイキュー!!アニメの合計 25 話のデータソースから 31 のデータが見つかりました。『求められたことと喜んでやってくれたり優しさからなる「ありがとう」、苦しみと失望による苦しみからなる「不平」、特別な歓迎と何かを得ることからなる「おめでとう」、現実に順応し、心を和らげたい、誘惑したい、喜ばせたい、からなる「表彰」、間違いを犯し、間違いから逃れることからなる「非難」、反対と嫌いからなる「批判」などの表現力豊かな発話行為がたくさんあります。』

キーワード: 発話行為、表現力豊かな、アニメ、ハイキュー

PENDAHULUAN

Pragmatik adalah cabang ilmu Linguistik yang dipergunakan untuk mengkaji makna bahasa menurut aspek-aspek yang berada di luar dari unsur kebahasaan yang disebut dengan konteks. Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi pada kehidupan sehari-harinya. Manusia dapat mengekspresikan bahasa menjadi lisan dan tulisan. Dalam hal lisan, pihak yang melakukan tuturan adalah penutur dan mitra tuturnya secara langsung, tetapi dalam tulisan, hal itu disampaikan oleh penulis ke pembaca.

Tindak tutur adalah teori yang mengkaji arti bahasa berdasarkan pada hubungan tuturan dan tindakan yang dilakukan oleh penuturnya. (Searle dalam Rusminto,

2010:22). Searle (1979: 35-36) membagi tindak atas tiga jenis yaitu, tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Tindak lokusi adalah tindak bertutur dengan kata, frasa, dan kalimat sesuai dengan makna yang dikandung oleh kata, frasa, dan kalimat itu sendiri. Tindak ilokusi adalah tindak melakukan sesuatu dengan fungsi tertentu. Tindak perlokusi adalah tuturan yang diucapkan penutur sering memiliki efek atau daya pengaruh kepada mitra tutur.

Pembahasan artikel ini tentang tindak tutur ekspresif yang terdapat pada tindak ilokusi. Searle (2010:140-141) mengutarakan adanya lima kategori yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, serta deklarasi. Tindak tutur ekspresif berdasarkan Searle (1979:35) adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud supaya ujarannya

dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam ujaran itu.

Searle (1979) menyatakan bahwa tuturan ekspresif pengidentifikasiannya wajib mempertimbangkan konteks tuturan, siapa penutur dan mitra tutur, kapan dan dimana tindak tutur terjadi, serta aspek lainnya yang mempengaruhi tuturan. Tuturan mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, menyatakan belasungkawa dan sebagainya termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif ini. Perhatikan contoh (1) dan (2) berikut ini.

- (1) うるせえな、君のせいで、大地さん死ぬ。
Uruseena, kimi no sei de Daichi san sine.
'berisik, karena kamu Tanaka mati'
- (2) 間違いなく今現在県内最強の三枚壁だ。
Machigainaku ima genzai kenai saikyou no sanmai kabe da.
'tidak salah lagi, sekarang ini mereka ini tiga pemblok terbaik di prefektur ini'

Percakapan (1) menggunakan tindak tutur ekspresif menyalahkan yang dimana si tindak tutur menyalahkan lawan bicaranya. Sedangkan percakapan (2) menggunakan tindak tutur ekspresif memuji yang dimana si lawan bicara memujilawan bicaranya atau orang lain.

Sumber data dari penelitian ini sendiri adalah anime Haikyuu!!..Anime Haikyuu!! merupakan anime yang diangkat dari manga berjudul sama karya Haruichi Furudate. Musim keduanya memiliki total 25 episode ini diproduksi oleh Production I.G dan ditayangkan pada 4 Oktober 2015 sampai 27 Maret 2016. Pengisi suara (Seiyuu) dalam Haikyuu!! Musim kedua antara lain Ayumu Murase, Kaito Ishikawa, Kōki Uchiyama, Miyu Irino, Nobuhiko Okamoto dan lain-lain.

Haikyuu!! berkisah tentang Shouyou Hinata yang menghidupkan kembali klub voli sekolahnya. Tapi, mereka kalah telak dari tim yang difavoritkan untuk memenangkan turnamen, termasuk Tobio Kageyama yang dijuluki 'Raja Pengadilan'. Hinata bersumpah untuk mengalahkannya. Ketika diterima di Karasuno, dia ternyata satu tim dengan Kageyama. Hinata dan Kageyama mendorong satu sama lain untuk mencapai potensi penuh mereka. Peneliti memilih anime Haikyuu dikarenakan banyak mengandung unsur tindak tutur ekspresif. Selain itu anime Haikyuu memiliki alur yang ringan serta baik untuk ditonton oleh semua umur. Anime Haikyuu juga memberikan pengetahuan tentang permainan bola voli. Alasan lain peneliti memilih anime ini adalah karena dibanding musim lainnya, musim kedua ini sudah meliputi semua kualifikasi yang dicari oleh

peneliti serta memiliki paling banyak episode dibanding musim lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin membahas bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif yang selanjutnya akan dianalisis ke dalam bentuk bentuk tindak tutur ekspresif dalam sumber data yang sudah dipilih.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan berbagai bentuk tindak tutur ekspresif yang ada dalam anime Haikyuu.

KAJIAN PUSTAKA

Tindak Tutur

Tindak tutur menurut Roni (2005:76) merupakan gejala sosial cenderung menjadi gejala individual yang bersifat psikologis dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Maka dari itu tidak heran jika dalam berbagai daerah walau berada dalam negara yang sama setiap individu akan memiliki berbagai macam juga dala menginterpretasikan sebuah tindak tutur.

Tindak tutur dalam bahasa Jepang disebut *gengokoui* (言語行為). Tindak tutur merupakan salah satu kajian di bidang pragmatik. Hal ini diungkapkan oleh Koizumi (2001:81) : 言語行為の研究は、語用論の領域の研究として取り扱っている。 *Gengo koui no kenkyuu wa, goyouron no ryouiki no kenkyuu toshite toriatsukatteiru.* Sebuah studi mengenai tindak tutur merupakan bagian penelitian dari bidang pragmatik" Menurut Rustono(1999:33), tindak tutur merupakan dasar bagi analisis topik-topik pragmatik lain seperti praanggapan, perikutan, implikatur percakapan, prinsip kerjasama, prinsip kesantunan, dan sebagainya.

Austin (1962:91-92) dalam bukunya yang berjudul *How to Do Thing with Words* menyatakan bahwa tindak tutur memiliki 3 (tiga) macam, yaitu 1) tindak lokusioner; 2) tindak ilokusioner; dan 3) tindak perlokusioner.

1) Tindak Lokusioner (Locutionary Act) Tindak lokusi dalam Bahasa Jepang disebut *hatsuwa koui* (発話行為). Tindak lokusi adalah tindak tutur yang memiliki makna yang sudah ditetapkan yang berarti tidak memiliki makna ambigu dan mudah dipahami oleh mitra tutur.

2) Tindak Ilokusioner (Illocutinary Act) Tindak ilokusi dalam Bahasa Jepang disebut *hatsuwa nai koui* (発話内行為). Tindak ilokusi adalah tindak tutur yang dilakukan untuk mempengaruhi mitra tutur. Contoh tindak ilokusi dalam Bahasa Indonesia antara lain memerintah, berjanji, meminta, mengancam, dan lain sebagainya.

3) Tindak Perlokusioner (Perlocutionary Act) Tindak perlokusi dalam Bahasa Jepang disebut *hatsuwa baikai koui* (発話媒介行為). Tindak perlokusi adalah tindak tutur di mana bertujuan untuk mempengaruhi mitra tutur namun juga akan memberikan efek atau hasil pada mitra

tutur yang berupa tindakan. Contoh tindak perlokusi dalam Bahasa Indonesia seperti, menghina, membuat kesal, menipu, membujuk, mempermalukan, membuat takut, dan lain sebagainya).

Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang diidentifikasi dengan kalimat performatif (Chaer dan Agustina, 2004:53). tindak tutur ilokusi juga berfungsi untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu yang digunakan untuk melakukan suatu tindakan. Tindak tutur ilokusi biasanya berisi tentang pemberian izin, mengucapkan terima kasih, menyuruh, menawarkan, dan menjanjikan. Tindak tutur ilokusi berkaitan dengan makna, dan berkaitan dengan nilai yang dibawakan oleh preposisinya. Hashiuchi dalam Fanani (2011:6) menjelaskan tindak tutur ilokusi adalah: ある発話により約束、命令、依頼などを行う行為 “Tindakan melakukan perjanjian, perintah, permintaan dan lain sebagainya karena sebuah tuturan”. Teori yang telah disebutkan menjelaskan bahwa tindak tutur ilokusi menginstruksikan untuk melakukan sesuatu atau tindakan terhadap apa yang dikatakan penutur. Jika dilihat dari makna, konteks tindak tutur ilokusi diatas merujuk pada perjanjian, perintah, dan permintaan.

Searle (1979:140-141) mengatakan tindak ilokusi dikategori menjadi lima macam yaitu Asertif atau representatif, direktif, ekspresif, komisif, deklarasi

Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Menurut Fenda Dina Puspita (2013) tuturan ekspresif ucapan terima kasih merupakan tindak tutur yang umumnya terjadi lantaran beberapa faktor diantaranya, yaitu dikarenakan mitra tutur atau lawan tuturnya bersedia melakukan apa yang diminta oleh penutur,

- 1). Bersedia Melakukan Apa Yang Diminta,
Contoh: Terima kasih ya karena mau mengambilkan bolaku yang tersangkut tadi.
- 2). Kebaikan Hati
Contoh: Terima kasih atas bimbingan bapak dan ibu dalam penyusunan disertasi saya

Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Tuturan ini digunakan untuk meluapkan segala keluhan yang dirasakan oleh penutur kepada lawan tutur. Hal itu juga sesuai dengan pernyataan dari jurnal yang disampaikan oleh Sari, Fenda Dina Puspita (2013), yaitu tuturan ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang terjadi karena ingin mengungkapkan rasa susah yang disebabkan oleh penderitaan ataupun kekecewaan.

- 1) . Rasa Susah Karena Penderitaan

Contoh : uang makin menipis, susah cari kerjaan pula, hidupku berat banget.

- 2). Rasa Susah Karena Kekecewaan

Contoh : padahal aku sudah cepat-cepat kesini tapi tetap saja kehabisan.

Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

Tuturan ekspresif ucapan selamat merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni penutur mendapatkan sesuatu yang istimewa, penutur memberikan sambutan istimewa kepada lawan tutur, atau sebagai sambutan atau salam penanda waktu sehingga lawan tuturnya mengucapkan selamat kepada penutur sebagai ekspresi kebahagiaan.

- 1). Memberikan sambutan istimewa

Contoh: selamat ya kamu lulus kuliah tepat waktu.

- 2). Mendapat sesuatu.

Contoh: selamat ya kamu dapat beasiswa ke Jepang.

Tindak Tutur Ekspresif Menyanjung / Memuji

Menurut Sari, Fenda Dina Puspita (2013) tuturan ekspresif menyanjung atau memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi dari lawan tutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada, karena penutur ingin melegakan hati lawan tutur, karena penutur ingin merayu lawan tutur, karena penutur ingin menyenangkan hati lawan tutur.

- 1). Sesuai Dengan Kenyataan Yang Ada

Contoh: Ulangan tadi dapat 100? Wah pintar sekali.

- 2). Ingin Melegakan Hati

Contoh: tidak perlu membandingkan dirimu dengan orang lain, kamu cantik dengan apa adanya kamu.

- 3). Ingin Merayu

Contoh: Kamu kan pintar, tolong dong kasih tahu jawabannya

- 4). Ingin Menyenangkan Hati

Contoh: Bagus sekali gambaranmu, pasti kamu akan mendapat nilai bagus.

Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Menurut Fenda Dina Puspita (2013) tuturan ekspresif menyalahkan merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena adanya kesalahan yang dilakukan oleh lawan tutur atau karena lawan tutur ingin melepaskan diri dari suatu kesalahan.

- 1). Adanya Kesalahan

Contoh : kamu sih, coba gak bangun kesiangan pasti gak terlambat.

- 2). Melepaskan Diri Dari Suatu Kesalahan.

Contoh: kamu itu ya, udah tahu salah masih aja mengelak.

Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Menurut Sari, Fenda Dina Puspita (2013) tuturan ekspresif ucapan mengkritik merupakan tindak tutur yang terjadi karena penutur merasa tidak suka atau tidak sependapat dengan apa yang dilakukan atau dituturkan oleh lawan tuturnya.

1). Tidak Sependapat

Contoh: saya kurang sependapat bahwa hanya kebersihan dalam kelas yang dijaga, kebersihan luar kelas pun sama pentingnya.

2). Tidak suka

Contoh: Menor sekali dandanamu, ini sekolah bukan mall.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian metode kualitatif digunakan dalam penelitian bahasa karena metode ini memiliki sensitivitas tinggi dan memiliki adaptasi penelitian yang mampu mengikuti pola-pola nilai (Moleong, 2000:3). Untuk menunjang metode kualitatif bahasa maka digunakan deskripsi untuk menjelaskan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pengumpulan data secara lisan atau tulis.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah anime Haikyuu dan menggunakan metode simak. Disebut metode simak karena berupa penyimak:dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa. Dalam metode simak penulis menggunakan teknik lanjutan yaitu Teknik Rekam dan Teknik Catat.

Proses penyediaan data diawali dengan mengunduh anime Haikyuu!! beserta subtiittle bahasa Jepang yang ditranslate oleh Kitsunekko serta subtitle bahasa Indonesia yang ditranslate oleh website Otakudesu yang kemudian mengelompokkan hasil data yang ada sesuai dengan bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif. Menurut Suharsimi Arikunto, Pengertian instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.Observasi atau yang disebut pula pengamatan,meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.Penulismenggunakan observasi jenis non-sistematis yang memiliki arti pengamatan yang tidak menggunakan instrumen penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik padan. Menurut Sudaryanto (1993:13) menyatakan bahwa metode yang digunakan untuk menemukan tahap analisis di mana alat penentu data berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa tertentu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dasar dan teknik pilah unsur

tertentu (PUP). Menurut Sudaryanto (1993:15) teknik tersebut adalah teknik kebahasaan yang memilah antar bahasa kemudian disaring menggunakan alat-alat penentu yang sudah ada. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penyajian Informal. Menurut Sudaryanto, metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (2015:241). Mengapa penulis memilih metode tersebut,agar pembaca lebih mudah untuk memahami isi penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dari sumber data serial anime Haikyuu!!telah ditemukan data berjumlah 31 dengan hasil data sebagai berikut.

No	Bentuk	Subbab	Data
1	Mengucapkan terimakasih	Melakukan yang diminta	2
		Kebaikan hati	2
2	Mengeluh	Karena kekecewaan	2
		Karena Penderitaan	2
3	Mengucapkan selamat	Sambutan istimewa	2
		Mendapatkan sesuatu	1
4	Memuji	Sesuai kenyataan	3
		Melegakan hati	3
		Merayu	2
		Menyenangkan hati	3
5	Menyalahkan	Adanya kesalahan	2
		Melepaskan diri dari kesalahan	2
6	Mengkritik	Tidak sependapat	2
		Tidak suka	3

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ditemukan empat data dari bentuk mengucapkan terimakasih, empat data untuk bentuk mengeluh, tiga data untuk bentuk mengucapkan selamat, sebelas data untuk bentuk memuji, empat data untuk bentuk menyalahkan, serta lima data untuk bentuk mengkritik.

Berikut data yang telah ditemukan beserta pembahasannya.

1. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Tindak tutur ekspresif mengucapkan terimakasih yaitu dikarenakan mitra tutur atau lawan tuturnya bersedia melakukan apa yang diminta oleh penutur,atau dikarenakan kebaikan hati penutur yang telah memberikan sesuatu kepada lawan tutur.

A. Bersedia Melakukan Yang Diminta

Bersedia melakukan yang diminta merupakan saat penutur mengucapkan terima kasih kepada lawan tutur dikarenakan lawan tutur bersedia melakukan hal yang diminta oleh penutur.

Data 1

- Shimizu : まずは、仮入部って形でどうかな？
Mazuwa, karinyubutte katachi de dou kana?
'jadi bagaimana kalau mencoba menjadi anggota kami beberapa waktu?'
- Yachi : へ？はい。
He? Hai.
'eh, iya'
- Shimizu : 本当？ありがとう。じゃ、放課後また来ますね。**Haikyuu 2 (12:09-12:13)**
Hontou? Arigatou. Jaa, houkago mata kimasune.
'Sungguh? Terimakasih. Berarti, aku tunggu sepuluhang sekolah'

Di sini Shimizu menghampiri Yachi untuk meminta tolong agar mau mencoba menjadi manajer di klub bola voli laki-laki SMA Karasuno, dan diterima oleh Yachi dengan berkata *he, hai* setelah itu Shimizu mengatakan *Hontou? Arigatou* yang mengartikan rasa terima kasih karena lawan tutur bersedia melakukan apa yang diminta.

Data 2

- Tanaka : ノヤさん俺も打たしてくれ。
Noya san ore mo utashitekure.
'Noya san umpan padaku juga'
- Nishinoya : もちろんだぜ、龍。
Mochirondaze, Ryuu.
'tentu saja Ryuu.'
- Sugawara : おれも。
Oremo.
'aku juga'
- Tanaka : 上げてくれるんスカスガさん、あざーす。
Haikyuu 11 (07:41-07:52)
Agete kurerunsuka Suga san? Aza-su.
'Suga san juga ingin mengumpan? Terima kasih.

Tanaka mengucapkan *Aza-su* (bahasa slang dari *arigatou gozaimasu*) kepada Sugawara karena mau membantu mengumpan kepadanya, dibuktikan dengan Sugawara yang berkata *ore mo*.

B. Kebaikan Hati

Kebaikan hati merupakan saat penutur mengucapkan terima kasih kepada lawan tutur dikarenakan kebaikan hatinya, seperti menawarkan sesuatu yang dibutuhkan oleh si penutur.

Data 3

- Hinata : また勉強教えてくれる？
Mata oshietekureru?
'ajarkan kami lagi ya'
- Yachi : うん、教えると自分も覚えるしね。
Un, oshieruto jibun mo oboerushi.
'iya, mengajarimu juga membantuku untuk mengingatnya'
- Hinata : ありがとう！ありがとう谷地さん。
Haikyuu 2 (19:03-19:13)
Arigatou! Arigatou Yachisan.
'terimakasih! Terimakasih Yachi'

Hinata dan Kageyama meminta tolong Yachi untuk mengajarnya pelajaran sekolah, setelah itu Hinata meminta Yachi untuk mengajarnya lain kali dan Yachi pun menerima hal tersebut dengan mengatakan *Un, oshieru to jibun mo oboerushi*. Hinata pun mengucapkan *Arigatou* untuk mengekspresikan rasa terima kasih atas kebaikan Yachi yang mau membantunya belajar pelajaran sekolah.

Data 4

- Yachi : あっ、速攻の練習やる？ボール？ボール出します？
A, sokkou no renshuu yaru? Booru?
Boorudasimasu?
'kalian mau berlatih serangan'
- Hinata : ‘なんで一杯行きます？’ みたいなノリなんだろう。お願いします。
Nande ippai ikimasu? Mitaina nori nan darou. Onegaishimasu.
'kenapa terdengar seperti orang yang menawarkan minum sampai mabuk ya. Mohon bantuannya.'
- Kageyama : お願いします。**Haikyuu 7 (10:10-10:23)**
Onegaishimasu.
'mohon bantuannya'

Hinata dan Kageyama terlalu tenggelam dalam pikiran masing-masing yang mengakibatkan mereka berdua tidak segera latihan. Yachi akhirnya menawarkan diri untuk membantu mereka berdua dengan mengatakan *sokkou no renshuu yaru?* agar berlatih bersama dan Hinata juga Kageyama berterimakasih dengan mengucapkan *Onegaishimasu* atas kebaikan hati Yachi.

2. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang terjadi karena ingin mengungkapkan rasa susah yang disebabkan oleh penderitaan ataupun kekecewaan.

A. Rasa Susah Karena Kekecewaan

Rasa susah karena kekecewaan merupakan saat penutur mengeluh karena kekecewaan yang dirasakannya, karena dirinya sendiri atau orang lain.

Data 5

- Pak Takeda : ハア、これは現実だ。まず受け止めて、
冷静に、
Ha, kore wa genjitsu da. Mazu uketomete, reisei ni,
'hah, inilah kenyataan, pertama aku harus menerima dan berfikir tenang.'
- Guru 1 : 武田先生????!!Haikyuu 1 (11:46-
11:50)
Takeda Sensei????!!!!
'TakedaSensei????!'

Takeda Sensei bingung apa yang harus dilakukan terhadap nilai Tanaka dan Nishinoya, dikarenakan Tanaka dan Nishinoya mendapat nilai merah di ulangan kemarin, dan berkata *Ha, kore wa genjitsuda. Mazu uketomete, reisei ni,* 'Yang mengekspresikan keluhan penderitaan.

Data 6

- Sugawara : なんだそりゃ。
Nanda sorya.
'apa maksudnya'
- Nishinoya : そんな余計な情報はいらねえよ。
Haikyuu 1 (10:30-10:32)
Sonna yokei na jouhou iraneeyo.
'siapa yang butuh informasi seperti itu'

Tanaka, Nishinoya, Sugawara, Kageyama, dan Hinata melihat sebuah majalah voli dan mencari informasi, namun yang ada hanya informasi tentang Oikawa yang sebenarnya tidak terlalu penting, dan Nishinoya berkata *Sonna yokei na jouhou wa iraneeyo* yang mengungkapkan kekecewaan nya karena informasi tidak penting yang tercantum di majalah..

B. Rasa Susah Karena Penderitaan

Rasa susah karena penderitaan merupakan saat penutur mengeluh karena penderitaan yang dialaminya yang disebabkan oleh dirinya sendiri atau orang lain.

Data 7

- Ukai : うるせえお前ら、近所迷惑だ

Urusee omaera, kinjo meiwakuda.

'kalian berisik sekali, tetangga sebelah bisa tertanggu'

- Hinata+Kageyama : す、すみません。
Su-sumimasen.

'ma-maaf'

- Tsukishima : なんで僕まで、Haikyuu 2
(05:44-05:49)
Nande boku made.
'kenapa aku juga dimarahi'

Disini Kageyama dan Hinata mengejar Tsukishima dan Yamaguchi untuk meminta tolong mengajarnya pelajaran sekolah. Kageyama tidak sengaja meminta tolong dengan berteriak yang menyebabkan Ukai memarahi mereka semua, dan Tsukishima mengatakan *Nande boku made* yang mengekspresikan keluhan penderitaan dikarenakan Tsukishima merasa tidak melakukan kesalahan apapun namun tetap ikut dimarahi.

Data 8

- Nishinoya : すみません！トス低かった、ちくしょ。
Sumimasen! Tosuhikukatta, chikuso.
'maaf umpanku kurang tinggi. Sialan!'
- Asahi : いや、よーよかったよ。逆に今は俺のだと思うし。
Iya, yo-yokattayo.
'i-itu sudah bagus. Malahan itu kesalahanku sepertinya'

- Nishinoya : ダメなもんはダメって言わないとダメっすよ
旭さん。Haikyuu 10 (15:31-15:34)
Dame namonwa dame tteiwanaito dame ssuyoAsahisan.
'jangan puji aku kalau umpanku memang jelek Asahi'

Nishinoya mencoba melakukan tos kepada Asahi, namun tos tersebut berhasil dihadang oleh tim lawan. Nishinoya pun merasa kecewa kepada dirinya sendiri dan berkata *Sumimasen! Tosuhikukatta, chikuso* yang mengekspresikan kekecewaannya.

3. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat yakni penutur memberikan sambutan istimewa kepada lawan tutur, atau sebagai sambutan sehingga lawan tuturnya mengucapkan selamat kepada penutur.

A. Memberikan Sambutan Istimewa

Memberi sambutan istimewa yakni saat penutur memberikan sambutan atau ucapan istimewa kepada

lawan tutur, seperti ucapan selamat sudah lulus, lolos final atau yang lainnya.

Data 9

Sawamura : テストも終わって、今日から谷地さんがマネージャーとして、正式入部ということで。せーの、
Tesutomoowatte, Kyou kara Yachisan ga manaajaa toshite, seishikin yuubu to iukotode, seeno,
'ujian sudah selesai dan mulai hari ini Yachi menjadi manager resmi, satu duaaa'

Member ekskul : ようこそ、烏野高校野球部へ、
Youkoso, Karasuno Koukou Yakyuubu he,
'selamat datang di Klub Ekskul Voli SMA Karasuno.'

Yachi : よろしくおねがいます。**Haikyuu 3 (21:32-21:55)**
Yoroshiku onegaishimasu.
'mohon bimbingannya'

mengucapkan selamat kepada Yachi yang resmi menjadi manager mereka yang baru dan mengucapkan *Youkoso, Karasuno Koukou Yakyuubu he.*

Data 10

Michimiya : あっ、帰ってきた。決勝進出おめでとう。
A, kaette kita. Kesshou shinshutsu omedetou.
'ah, mereka sudah pulang, selamat sudah lolos ke final'

Sawamura : お、道宮、何で知ってんの？
O, Michimiya, nandesitteno?
'Oh Michimiya, kok bisa tau?'

Michimiya : 校内放送で流れて、すごいよせいじょう倒して決勝なんて、もうすごいよ、やばいよ。**Haikyuu 25 (11:49-12:05)**
Kounai Housou de nagarete, sugoiyo seijou taoshite kesshou nante, mou. sugoi yo, yaba iyo.
'tadi diumumkan di pengumuman sekolah. Kalian keren sekali bisa mengalahkan Seijou lalu ke final, hebat! Bahaya banget!'

Michimiya mengucapkan *Kesshou shinshutsu omedetou* kepada klub bola voli karena mereka sudah lolos sampai ke final.

B. Mendapat Sesuatu

Mendapat sesuatu yakni saat penutur mengucapkan selamat kepada lawan tutur karena mendapat sesuatu, seperti mendapat lotere atau yang lainnya.

Data 11

Saeko : わーまだやってんじゃん。間に合った上出来。
Haikyuu 4 (12:25-12:28)
Waa, mada yatten jan. Maniatta joudeki.
'wah selamat masih sempat. Lumayanlah masih masuk'

Saeko san mengucapkan *Maniatta joudeki* kepada Hinata dan Kageyama yang masih bisa mendapatkan kesempatan untuk berlatih tanding.

4. Tindak Tutur Ekspresif Menyanjung/Memuji

Tindak tutur ekspresif menyanjung/memuji merupakan tindak tutur yang secara langsung atau tidak langsung memberikan penghargaan kepada seseorang selain penutur. Ada empat klasifikasi dalam tindak tutur ini yaitu, sesuai kenyataan, ingin melegakan hati, ingin merayu, serta ingin menyenangkan hati.

A. Sesuai Kenyataan

Sesuai kenyataan yakni disaat penutur memuji dimaksudkan hal yang dipuji tersebut memang sesuai kenyataan dan tidak ada maksud lain.

Data 12

Hinata : 校舎かけえ、なんかホテルとかみてえ。
何がこのめっちゃ広い運動場は。うあ、
広すぎて看板あるぞ。景山 馬、馬
いる。うあ、バレー部専用バス。

Kousha kakke, nanka hoteru mitee.

Nani ga kono meccha hiroi undoujo wa. Ua, hiro sugite kanban aruzo.

Kageyama, uma, umairu. Uwa.

Bareebu senyou basu.

'gedungnya keren, terlihat seperti hotel. Luas sekali lapangan olahraganya. Uaa, saking luasnya sekolah ini sampai ada penunjuk jalannya loh. Kageyama, ada kuda. Uwaa, ada bus khusus klub bola voli.'

Kageyama : おい、迷子になるなよ。**Haikyuu 1 (15:58-16:13)**
Oi, maigo ni narunayo.
'hei, jangan sampai tersesat.'

Hinata dan Kageyama mengikuti Ushijima ke sekolahnya, yaitu Akademi Shiratorizawa. Karena baru pertama kali mengunjungi sekolah elit, Hinata kagum

sekali dengan fasilitas di sekolah tersebut dan berkata *Kousha kakke, nanka hoteru mitee* yang menggambarkan gedung sekolah tersebut megah sekali yang terlihat seperti hotel.

Data 13

Guru 1 : いやー、1組の田中最近授業中に寝てない
じゃなくて授業後に質問に来たするんですよ。

*Iyaa, ichi gumi no Tanaka saikin
jugyouchuu ni netenai janakute, jugyou ato
ni sitsumon ni kita surun desuyo.*

‘Tanaka dari kelas 2-1 hebat sekali, tidak hanya berhenti tidur di waktu pelajaran, namun juga memberi pertanyaan lo.’

Guru 2 : 3組の西谷もですよ。

*San gumino Nishinoya mo desu yo.
‘Nishinoya kelas 2-3 pun begitu’*

Guru 1 : やればできるんですな。Haikyuu 2 (11:07-
11:10)

*Yareba dekirun desuna.
‘asalkan mereka mau, mereka juga bisa ya’.*

Takeda sensei tidak sengaja mendengar para sensei memuji kemajuan Tanaka dan Nishinoya yang awalnya hanya tidur di kelas dan pasif. Salah satu sensei pun berkata *ichi gumi no Tanaka saikin jugyouchuu ni netenai janakute, jugyou ato ni sitsumon ni kita surun desuyo* yang memuji Tanaka saat berada di kelas.

Data 14

Yamaguchi : ‘かつこ悪い’ あの時ツッキーは俺も含めてそう言ったのかもしれないけど、そんなことより俺にとって脅威だったいしぬっ
子に対して一人でそれを言えることがす
っげえかつこよくてうらやましかった。こん
なふうになれたらいいなと思った。

Haikyuu 8 (01:07-01:26)

*Kakkowarui, ano toki tsukkii wa ore
mo fukumete sou ittano kamosirenai
kedo, sonna koto yori ore ni totte
kyouji datta simekko ni taisite hitori
de sore wo ieru koto ga sugee kakko
yokute, urayamasikatta. Konna fuuni
naretara ii na to omotta.*

”cemen sekali”, saat itu Tsukki mungkin mengatakan itu kepadaku. Tapi yang lebih penting, dia bisa mengatakan perkataan itu kepada anak-anak yang menindasku itu membuatku sangat iri kepadanya, dia sangatlah keren. Andai aku bisa seperti dia, pikirku.

Yamaguchi merasa kagum terhadap Tsukishima yang berani melawan anak-anak yang menindas Yamaguchi sampai-sampai Yamaguchi berpikiran ingin menjadi orang seperti Tsukishima dan berkata *Konna fuuni naretara ii na to omotta*.

B. Ingin Melegakan Hati

Ingin melegakan hati adalah saat penutur memuji lawan tutur dengan maksud melegakan hati si lawan tutur.

Data 15

Ukai : ま、まあ学生である以上は避けて通れんよな
あ。

*M-macgakuseicde aru ijou wa saketetooren
yo naa.*

‘ya-yah, seharusnya pelajar mampu melewati ini’

Hinata : そんな。

*Sonna.
‘tapi,’*

Ukai : 根性だ、気持ちが大事だぞ。Haikyuu 2
(01:09-01:13)

Konjouda, kimochi ga daiji dazo.

‘semangat dan tekad, perasaanmu itulah yang terpenting’

Hinata takut tidak bisa pergi ke Tokyo karena adanya kelas tambahan, dia mencari pembelaan di pelatih ukai agar bisa diizinkan untuk ikut ke Tokyo. Namun pelatih Ukai pun tidak bisa memberi izin dan mengatakan *Konjouda, kimochigadaijidazo* sebagai bentuk melegakan hati Hinata.

Data 16

Ukai : 別にこっちの調子が悪いわけじゃねえよ。これが
全国レベルってやつなんだろう。Haikyuu 4
(09:33-09:37)

*Betsuni kocchi no chousi ga warui wake
janeeyo.kore ga zenkoku reberutte yatsu nan
darou.*

‘disini bukan berarti kita lemah, itu karena lawannya adalah level Nasional’

Karasuno mengalami banyak sekali kekalahan di pekan berlatih bersama, dan Takedasensei khawatir bahwa tim Karasuno tidak sekuat tim lainnya. Dan pelatih Ukai pun berkata *Betsuni kocchi no chousi ga warui wake janeeyo.kore ga zenkoku reberutte yatsu nan darou* untuk melegakan hati Takeda sensei.

Data 17

Yamaguchi : って思うと行っちゃうのなんでだろう？

Tte omou to icchau no nande darou?
‘tapi kenapa tidak sesuai dengan
ekspektasi’

Nishinoya : 山口ナイスサーブ。ちゃんと取りつらかつたぞ。

Yamaguchi naisu saapu. Chanto tori tsuraikatta zo.

‘Yamaguchi servis yang bagus. Tadi sulit untuk dijaga lo’

Yamaguchi : あ、はい。Haikyuu 11 (17:41-17:45)
A, hai.
‘ah, iya’

Yamaguchi berlatih servis apungnya dan berusaha agar tidak bisa diterima oleh Nishinoya. Namun hal itu tidak sesuai dengan ekspektasi Yamaguchi yang ternyata bola tersebut berhasil diterima oleh Nishinoya. Nishinoya pun *Yamaguchi naisu saapu. Chanto tori tsuraikatta zo.*

C. Ingin Merayu

Ingin merayu merupakan saat penutur memuji si lawan tutur dengan maksud merayu agar si lawan tutur bersemangat kembali atau mau melakukan apa yang diinginkan si lawan tutur.

Data 18

Yamato : よ、エース。
Yo, eesu.
‘halo ace’

Konoha : かっこいいね。
Kakkoine.
‘keren banget’

Komi : やっぱ最後はエースですな。Haikyuu 11 (04:58-05:01)
Yappa saigo wa eesu desuna
‘permainan memang harus ditutup oleh Ace’

Bokuto memasuki mode murung yang di mana dia tidak mau bermain voli. Di sini peran teman-temannya untuk merayu kembali Bokuto agar dia tidak murung lagi dan mau kembali bermain voli di Lapangan. Dan salah satu teman satu tim Bokuto berkata *Yappa saigo wa eesu desuna.*

Data 19

Sawamura : 日向、お前強豪校警戒されたんじゃないか？きっとお前の研究とかしてるんだぞ。

Haikyuu 16 (14:40-14:48)

Hinata, omae kyougoukou saretan janaika?kitto omaeno kenkyuu toka siterun dazo.

‘Hinata, sepertinya SMA unggulan

sedang mengamati gerak-gerikmu loh. Mereka pasti mempelajari semua teknik seranganmu loh.’

Hinata merasa resah karena serangan cepatnya yang baru tidak membuat lawan terkejut, dan Sawamura menyadari hal itu. Sawamura berkata *Hinata, omae kyougoukou saretan janaika?kitto omaeno kenkyuu toka siterun dazo* untuk merayu Hinata. Rayuan Sawamura berhasil dan Hinata pun kembali bersemangat.

D. Ingin Menyenangkan Hati

Ingin menyenangkan hati yakni saat penutur memuji si lawan tutur dengan maksud menyenangkan hati si lawan tutur.

Data 20

Kageyama : 村人B, へっ。

MurabitoB, heh.

‘orang desa B, meh’

Hinata : あっ、バカにすんじゃねよ、このやろ。村人Bには村人Bがかっこよさがあんだよ。

A, baka ni sun jaaneyo, konoyarou.

Murabito B ni wa murabito B kakko yosa ga arun dayo.

‘apa, jangan mengejekku. Orang desa B pun memiliki kekuatannya sendiri.’

Kageyama : あっ、そう。Haikyuu 3 (13:37-13:41)

A, sou.

‘oh begitu.’

Hinata menjelaskan bahwa dulu dia juga pernah berperan sebagai orang desa B seperti Yachi, dan Kageyama pun mengejek Hinata karena hal itu, Hinata pun memuji dengan berkata *Murabito B ni wa murabito B kakko yosa ga arun dayo.* untuk menyenangkan hati Yachi.

Data 21

Ukai : 今なんか先生みたくて頼むしかったぜ。
ありがとうな。

Ima nanka sensei mita de tanomu sikattaze. Arigatouna.

‘kata kata barusan terdengar seperti guru sekali’

Pak Takeda : 僕一応教師ですけどもHaikyuu 5 (09:45-09:51)

Boku ichiou kyoushi desu kedo mo.

‘kan aku memang seorang guru.

Takeda sensei berusaha menyemangati tim Karasuno yang senantiasa kalah, dan pelatih Ukai pun memuji Takedasensei dengan mengatakan *Ima nanka sensei mita*

de tanomu sikattaze perkataan pelatih Ukai mengekspresikan memuji untuk menyenangkan hati.

Data 22

Bokuto : 見た？ 赤葦。ねえ今の俺 超インナースパイク見た？

Mita? Akaashi. Nee ima no ore chou innaa supaiku mita?

‘kau lihat, akaashi? Apa kau lihat pukulan menyilangku itu?’

Akaashi : 見ました、すごいですね。

Mimashita, sugoi desu ne.

‘iya, hebat sekali’

Bokuto : まぐれだけど。Haikyuu 10 (04:56-05:00)

Magure dake do.

‘Cuma pakai hoki sih.’

Bokuto bertanya pada Akaashi apakah dia melihat pukulan menyilang yang dilakukannya, Bokuto bertanya seperti itu berharap Akaashi memujinya. Dan benar saja, Akaashi melihat itu dan memuji Bokuto dengan mengatakan *Mimashita, sugoi desu ne*. Maksud memuji akaashi adalah menyenangkan hati Bokuto agar Bokuto tidak murung.

5. Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Tindak tutur ekspresif menyalahkan merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni karena adanya kesalahan yang dilakukan oleh lawan tutur, karena lawan atau karena lawan tutur ingin melepaskan diri dari suatu kesalahan.

A. Adanya Kesalahan

Adanya kesalahan yakni saat penutur menyalahkan lawan tutur dikarenakan adanya kesalahan yang dilakukan si lawan tutur.

Data 23

Ukai : ちゃんと周り見るボケ、何のための声かけだ、タコ。

Chanto mawari miru boke, Nanno tameno koe ga keda, tako.

‘jangan meleng bodoh, memangnya kenapa mereka meneriakkan bolanya, bodoh.’

Kageyama : ボケ、日向ボケ。

Boke, Hinata boke.

‘bodoh, hinata bodoh’

Hinata : はい、すみません。Haikyuu 5 (06:16-06:18)

Hai, sumimasen.

‘iya, maaf’

Hinata terlalu fokus terhadap bola sampai-sampai tidak waspada terhadap sekelilingnya, dan menyebabkan dia tidak sengaja menabrak Azumane, karena hal itu Hinata dimarahi pelatih Ukai yang dimana mengatakan *Chanto mawari miru boke, Nanno tameno koe ga keda, tako*.

Data 24

Kageyama : このできるか分かんねえ攻撃を繰り返すより、今までの攻撃とかサーフとかブロックとか他のやること山ほどあんだろうが。

Kono dekiru ka wakanne kougeki wo kuri kaesuyori, ima made no kougeki toka saapu toka burokku toka hokano yaru koto yama hodo andarou ka.

‘kau melatih serangan yang tidak bisa kau lakukan, kenapa kau tidak sekalian berlatih servis dan blok yang sama pentingnya.’

Hinata : でも俺は、この速攻が通用しなきゃ、コートにいる意味がなくなる。Haikyuu 5 (16:59-17:05)

Demo orewa, kono sokkou ga tsuuyou sinakya, kotoo ni iru imi ga nakunaru.

‘tapi menurutku, kalo kita tidak bisa melakukan serangan cepat ini, aku tidak ada gunanya berdiri di lapangan.’

Hinata dan Kageyama melakukan latihan sendiri yang dimana meminta bantuan Yachi untuk melemparkan bola, tak berselang lama Kageyama menyalahkan Hinata dengan berkata *Kono dekiru ka wakanne kougeki wo kuri kaesuyori, ima made no kougeki toka saapu toka burokku toka hokano yaru koto yama hodo andarou ka*. Menurut Kageyama, Hinata masih belum bisa melakukannya dan sebaiknya melatih servis atau blok yang sama-sama pentingnya.

B. Melepaskan Diri dari Kesalahan

Melepaskan diri dari kesalahan merupakan saat penutur menyalahkan si lawan tutur dikarenakan si lawan tutur berusaha melepaskan diri dari kesalahan yang dilakukannya.

Data 25

Hinata : おれは自分で戦える強さが欲しい。

Ore wa jibunde tatakeru tsuyosa ga hoshii.

‘aku ingin kekuatan untuk bertarung sendiri’

Kageyama : てめのワガママで、チームのバランスが崩さ

れるだろうが。

Teme no wagamama de, chiimu no baransu ga kuzusareru darou ga.
‘kalau kau egois seperti itu, keseimbangan tim bisa hancur’

Yachi : 仲良くしようね? **Haikyuu 5 (17:39-17:54)**
Nakayoku siyou ne?
‘jangan bertengkar ya?’

Disini Kageyama memarahi dengan berkata *Teme no wagamama de, chiimu no baransu ga kuzusareru darou ga.* Hinata karena dia berusaha melepaskan diri dari kesalahannya tanpa tahu dampak yang terjadi kepada timnya, Kageyama berkata

Data 26

Tsukishima : かつこ悪い。
Kakko warui.
‘payah sekali.’

Anak laki-laki : 何がだよ。
Nani ga dayo?
‘apa maksudmu?’

Tsukishima : 何?
Nani?
‘apa?’

Anak laki-laki : ガッセンだよ、メガネ。 **Haikyuu 8 (00:46- 01:03)**
Gassen dayo, megane.
‘kau yang cemen, mata empat’

Tsukishima memarahi teman-teman Yamaguchi dengan mengatakan *Kakko warui* yang mengelak bahwa mereka sudah merundung Yamaguchi.

6. Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Tindak tutur ekspresif ucapan mengkritik merupakan tindak tutur yang terjadi karena penutur merasa tidak suka atau tidak sependapat dengan apa yang dilakukan atau dituturkan oleh lawan tuturnya.

A. Tidak Sependapat

Tidak sependapat yakni saat lawan tutur tidak sependapat dengan perkataan lawan tutur.

Data 27

Hinata : 青城が痩せた土地なら、俺たちはコンクリートか何かですかね?
Seijou ga yaseta tochi nara, ore tachi wa konkurii to ka nani ka desuka ne?

‘kalau seijou kaubilang tanah tandus, berarti kami tanah beton yang tidak bisa ditanami ya?’

Ushijima : (びっくり) **Haikyuu 1 (18:40-18:44)**
(Bikkuri)
‘(terkejut)’

Hinata tidak terima saat Ushijima mengatakan bahwa seijou (klub bola voli sekolah SMA AobaJohsai) seperti tanah tandus. Hinata mengatakan *Seijou ga yaseta tochi nara, ore tachi wa konkurii to ka nani ka desuka ne?* yang menggambarkan bahwa Hinata tidak sepatutnya dengan perkataan Ushijima.

Data 28

Hinata : それじゃあおれはうまくなれないまだ。
Sore jaa ore wa umakunarenai mama da.
‘Itu sama saja aku tidak berkembang’

Kageyama : 春高1次予選は来月だ。すくそだそん時武器になんのは完成された速攻とまったく使えない速攻どっちだよ?
Harukou 1 ji yosei ha raigetsu da. Suku ko da son toki buki ni nanno wa kansei sareta sokkou to mattaku tsukaenai sokkou docchi?
‘bulan depan sudah turnamen musim semi, sudah terlalu dekat. Lalu senjata apa yang kau pakai? Kau ingin memakai serangan yang sudah sempurna atau serangan yang tidak bisa dipakai sama sekali?’

Yachi : ケンカはダメだよ、景山君落ち着いて。 **Haikyuu 5 (17: 16- 17:30)**
Kenka wa dame dayo, Kageyama kun ochitsuite.
‘jangan bertengkar, Kageyama tenangkan dirimu.’

Kageyama tidak sependapat dengan Hinata dan berkata *Suku ko da son toki buki ni nanno wa kansei sareta sokkou to mattaku tsukaenai sokkou docchi?* yang dimana Hinata ingin berlatih serangan baru.

B. Tidak Suka

Tidak suka merupakan saat penutur tidak suka dengan ucapan atau sikap dari lawan tutur.

Data 29

Tsukishima : たかが部活だろう。なんでそんなふうにするんだ。そんなふうにするから、後で苦しくなるんだろう。 **Haikyuu 7 (13:20-13:27)**

Taka ga bunkatsu darou. Nande sonna fuuni yarunda. Sonna fuuni yaru kara, ato de kurushiku narun darou.
 ‘padahal Cuma sekedar klub. Kenapa mereka sampai sebegitunya? Bukannya karena semakin kau berusaha semakin sakit pula kau nantinya?’

Tsukishima melihat seluruh teman satu klubnya berlatih begitu keras. Disini Tsukishima tidak sependapat dengan mereka dan mengatakan *Taka ga bunkatsu darou. Nande sonna fuuni yarunda. Sonna fuuni yaru kara, ato de kurushiku narun darou.* Tsukishima berpikir ini hanya sebuah klub, mengapa mereka harus berlatih keras seperti itu. Pemikiran Tsukishima ini dilandasi karena kebohongan kakaknya yang dimana kakaknya dulu juga bersekolah di Karasuno dan masuk ke klub yang sama dengan Tsukishima.

Data 30

Yamaguchi : ツッキーは昔から何でもスマートにかっこよくこなして、俺いつも羨ましかったよ。

Tsukki wa mukashi kara nandemo sumaato ni kakko yoku nashite, ore itsumo urayamashikatta yo.

‘Tsukki, selama yang kutahu kau selalu melakukan semuanya dengan cerdas dan keren sekali, aku selalu mengirikan itu.’

Tsukishima : だから？

Dakara?

‘Lalu?’

Yamaguchi : 最近のツッキーはかっこ悪いよ。

Haikyuu Eps. 8 (11:26-11:50)

Saikin Tsukki wa kakko warui yo

‘Belakangan ini kau cupu sekali.’

Yamaguchi awalnya memuji Tsukishima yang pembawaannya selalu tenang dan cerdas disaat melakukan semua hal dan Yamaguchi mengirikan hal itu. Namun setelah tahu bahwa Tsukishima berubah menjadi pesimis dan selalu melarikan diri dari masalah akhirnya Yamaguchi mengkritik Tsukishima dengan berkata *saikin Tsukki wa kakko warui yo.*

Data 31

Tsukishima : 例えば、すごく頑張ってからすので一番選手になったとして、その後は？万が一にも全国行くことができたとしてその先

は？果てしなく上には上がいる、たとえそここの結果を残しても絶対に一番になんかなれない、どこかで負ける、それを分かっているのに、みんなどんな原動力で動いてんだよ。

Tatoeba, sugoku ganbatte karasuno de ichiban senshu ni natta toshite, sono ato wa? Man ga ichi ni mo zenkoku iku koto ga dekita toshite, sono saki wa? Ka te sinaku, ue ni wa ue ga iru, tatoe soko soko no kekka wo nokoshitemo, zettai ni ichiban ni nanka narenai, doko ka de makseru, sore wo wakatteru noni, minna gendouryoku de ugoitandayo.

‘seumpama aku berlatih sekuat tenaga lalu menjadi pemain terhebat di Karasuno, setelah itu? Atau mungkin saja kita mampu memenangkan kejuaraan nasional, kemudian apa? Setinggi apapun kau, akan ada yang lebih tinggi. Meski kau sudah memperlihatkan perkembangan ke semua orang, kau tidak akan bisa menjadi yang terhebat, kau pasti akan kalah, padahal kau tau konsep itu lalu kenapa kalian bisa tetap bodoh?’

Yamaguchi : そんなもん、プライド以外に何がいるんだ？ **Haikyuu 8 (12:16-12:57)**

Sonna mon, puraido igai ni nani ga irunda?

‘terus, apa yang lebih berharga dari harga diri?’

Yamaguchi tidak suka terhadap sikap Tsukishima yang terlalu pesimis akan apa pun dan berkata *Sonna mon, puraido igai ni nani ga irunda?* Sebagai bentuk ketidak sukannya terhadap sikap Tsukishima.

Ringkasan Pembahasan

Dari pembahasan di atas, penanda tindak tutur ekspresif dalam bahasa Jepang dapat ditabelkan sebagai berikut.

No	Tindak Tutur Ekspresif	Penanda dalam B Jepang	Subjenis Tindak Tutur Ekspresif
1	Mengucapkan terimakasih	Dalam penelitian ini ditandai dengan kata <i>Arigatou gozaimasu</i> dan juga <i>onegaishimasu.</i>	Melakukan yang diminta
			Kebaikan hati

2	Mengeluh	Dalam Bahasa Jepang sendiri tidak ada patokan khusus dalam mengekspresikan keluhan, namun dalam penelitian ini ditandai dengan kata <i>korewajensuda, iraneeyo, Nande boku made serta chikuso.</i>	Karena kekecewaan
			Karena Penderitaan
3	Mengucapkan selamat	Orang Jepang biasanya menggunakan kata <i>omedetou</i> saat mengucapkan hal yang baik, dan mengucapkan <i>youkoso</i> saat menyambut hal baru, serta mengucapkan <i>ma ni atta</i> saat selamat dari keterlambatan	Sambutan istimewa
			Mendapatkan sesuatu
4	Memuji	Bentuk memuji dalam Bahasa Jepang dapat ditandai dengan adanya kata <i>sugoi, kakkoi, saretakako yokatta.</i>	Sesuai kenyataan
			Melegakan hati
			Merayu
			Menyenangkan hati
5	Menyalahkan	Dalam Bahasa Jepang menyalahkan bisa menggunakan pola <i>sei de</i> , tapi dalam penelitian ini dapat ditandai dengan <i>Chanto mawari miru boke, Teme no wagamama de.</i>	Adanya kesalahan
			Melepaskan diri dari kesalahan
6	Mengkritik	Dalam penelitian ini ekspresi mengkritik dapat ditandai dengan kalimat <i>kansei saretta sakkou to mattaku tsukaenai sakkou docchi?, saikin wa kakko warui yo.</i>	Tidak sependapat
			Tidak suka

Dalam bahasa Jepang sendiri dalam tindak tutur ekspresi mengucapkan terimakasih, memuji, serta mengucapkan selamat sudah ada kata-kata tersendiri untuk itu, misalnya pada terimakasih orang Jepang akan mengucapkan *Arigatou, Kansha suru, atau Doumo*, dan pada saat memuji akan mengucapkan *kakko, ii, sugoi*, dan sebagainya, serta saat mengucapkan selamat akan mengucapkan *omedetou*. Namun dalam hal mengeluh,

menyalahkan serta mengkritik tidak ada patokan khususnya.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini dilakukan penelitian tentang tindak tutur ekspresif pada anime *Haikyuu* yang semua bentuk ekspresif ditemukan dengan lengkap.

Pertama adalah bentuk mengucapkan terimakasih. Tindak tutur ekspresif langsung terdiri dari tindak tutur ekspresif langsung mengucapkan terima kasih terbagi menjadi 5 bentuk tuturan yaitu *どうも (doumo)*, *お疲れさまでした (otsukaresama deshita)*, *ありがとう / ありがとうございます (arigatou / arigatou gozaimasu)*, *お世話になりました (osewani narimashita)*, dan *感謝してます (kansha shitemasu)*.

Kedua ada bentuk mengeluh. Dalam tindak tutur ini juga terdapat tiga subbab, yaitu subbab karena penderitaan, karena kesakitan serta subbab karena kesusahan. Dalam Bahasa Jepang sendiri pun belum ada kata atau pola kalimat pasti yang menggambarkan situasi tersebut dan masih tergantung konteks kalimat dan situasi yang dialami oleh penutur.

Ketiga ada bentuk mengucapkan selamat. Dalam tindak tutur ini pun ada dua subbab, yaitu memberikan sambutan istimewa yang di serta subbab mendapatkan sesuatu, dalam Bahasa Jepang ungkapan mengucapkan selamat bisa menggunakan kata *おめでとう (omedetou)* dan *ようこそ (youkoso)*

Keempat ada bentuk memuji, Tindak tutur ekspresif langsung menyanjung/memuji terbagi menjadi 2 yaitu *すごいですよ (sugoi desuyo)*, dan *~おかげで~ (~okagede~)*.

Kelima, ada bentuk menyalahkan. Ada dua subbab dalam tindak tutur ini, yaitu subbab adanya kesalahan Serta ada subbab melepaskan diri dari kesalahan, biasanya jika ada kesalahan bisa menggunakan pola *せい* *で~ (sei de)*.

Keenam, bentuk mengkritik. Dalam bentuk tindak tutur ini ada dua subbab, yaitu subbab tidak sependapat serta subbab tidaksuka yang di mana pembicara tidak menyukai sikap atau perkataan si lawan bicara. Dalam bahasa Jepang sendiri tidak ada bentuk atau pola tertentu yang menunjukkan bentuk mengkritik jadi tergantung konteks dari kalimat itu sendiri.

Saran

Dalam penelitian ini meneliti tentang Tindak Tutur Ekspresif. Dalam penelitian ini peneliti hanya menemukan satumasalah, yakni bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dalam bahasa Indonesia yang diimplikasikan kedalam Bahasa Jepang. Sampai saat ini belum ditemukan teori

dalam Bahasa Jepang secara linguistik mengenai tindak tutur ekspresif. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bahwa peneliti selanjutnya dapat mengulas lebih dalam kaitan bentuk tindak tutur ekspresif dalam bahasa Jepang sebagai penyempurnaan penelitian-penelitian mengenai tindak tutur oleh peneliti-peneliti terdahulu..

DAFTAR PUSTAKA

Astawa, Yogi DKK. 2017. Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Drama *My Boss My Hero* (Suatu Kajian Pragmatik). Universitas Pendidikan Ganesha.

Chaer, Abdul. 2010. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.

Firmansya, Rizki. 2018. *Tindak Tutur Direktif Dalam Anime Kuroshitsuji: Book of Circus* (Kajian Pragmatik). Universitas Diponegoro

Furudate, Haruichi. 2014. *Haikyuu!!*. Jepang: Production I.G.

Ika, Titis. 2016. Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif Dalam Serial Drama *Rich Poor Woman* 『リッチマン・プアウーマン』 Karya Naoko Adachi. Universitas Negeri Surabaya.

Novan, Hertanto. 2020. Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Anime *D-frag* Episode 1-12 Karya Tomoya Haruno. Universitas Negeri Surabaya.

Putri, Nadira. 2019. *Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh Dalam Anime Ao no Ekusoshisuto: Tinjauan Pragmatik*. Universitas Andalas

Roni. 2005. Jenis Makna Dasar Pragmatik Imperatif dalam Imperatif Bahasa Indonesia. *Verba*, Vol. 7, No.1. Surabaya.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sari, Fenda Dina Puspita. 2012. Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara *Galau Nite* di Metro TV: Suatu Kajian Pragmatik. Universitas Airlangga.

Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Terjemahan. Indah Fajar.

Wahyuni. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.